

**Intisari:** Anak-anak yang manis, lakukanlah perbuatan untuk nafkah badan Anda, tetapi ingatlah Sang Ayah selama minimal delapan jam dan donasikanlah kedamaian ke seluruh dunia. Lakukanlah pelayanan untuk menjadikan orang lain sama seperti Anda.

**Pertanyaan:** Upaya apa yang harus Anda lakukan untuk mengklaim status tinggi dalam marga dinasti surya?

**Jawaban:** 1. Agar bisa mengklaim status tinggi dalam marga dinasti surya, ingatlah Sang Ayah dan inspirasilah orang lain untuk mengingat Beliau. Semakin sering Anda memutar cakrawala kesadaran diri dan menginspirasi orang lain untuk melakukannya juga, semakin tinggi status yang akan Anda klaim. 2. Berupayalah untuk lulus dengan pujian. Jangan melakukan perbuatan yang sedemikian rupa, sehingga Anda harus mengalami hukuman sebagai akibatnya. Status dari anak-anak yang mengalami hukuman pasti hancur.

**Lagu:** Bawalah kami menjauh dari dunia dosa ini ke tempat istirahat dan kenyamanan.

Om shanti. Ini adalah doa anak-anak. Anak-anak yang mana? Mereka yang belum mengetahui tentang ini. Anda anak-anak tahu bahwa Baba sedang membawa kita menjauh dari dunia penuh dosa ini ke dunia kedermawanan. Di sana, senantiasa terdapat kenyamanan, tidak ada sedikit pun jejak kesengsaraan. Sekarang, tanyalah hati Anda, “Bagaimana kita tadinya beralih dari daratan kebahagiaan itu ke daratan kesengsaraan ini?” Semua orang tahu bahwa Bharata adalah daratan kuno. Bharata dahulu adalah daratan kebahagiaan. Di masa lalu, hanya terdapat satu kerajaan dewa-dewi: Dewa Krishna dan Dewi Radhe. Dengan kata lain, Dewa Narayana dan Dewi Lakshmi dahulu memerintah di kerajaan itu. Anda semua tahu mengapa orang-orang Bharata sekali lagi menyebut diri mereka tidak suci dan merosot. Anda juga tahu bahwa Bharata dahulu adalah “Burung Gereja Emas” (kerajaan emas). Dahulu, ada kerajaan dari jiwa-jiwa berintelek ilahi. Jadi, bagaimana mereka kemudian mencapai tahapan yang sedemikian merosot? Baba menjelaskan, “Saya juga mengambil kelahiran di sini, tetapi kelahiran Saya ilahi.” Anda tahu bahwa Anda berasal dari marga Shiva dan bahwa Anda adalah Prajapita Brahma Kumar dan Brahma Kumari. Baba telah menjelaskan bahwa Anda harus terlebih dahulu bertanya, “Apakah Anda mengenal Tuhan, Sang Ayah?” Orang-orang itu pasti menjawab, “Beliau adalah Sang Ayah. Mengapa Anda menanyakan hubungan kami dengan Beliau?” Beliau menjadi Sang Ayah. Semua jiwa berasal dari marga Shiva yang tak berwujud jasmani; dengan demikian, semua jiwa bersaudara. Lalu, apa hubungan semua orang dengan Prajapita Brahma (Ayah Umat Manusia) yang berwujud jasmani? Mereka tentu menjawab, “Dia adalah sang ayah yang juga dikenal sebagai Adi Dewa (dewa pertama).” Shiva, Sang Ayah yang tak berwujud jasmani, selalu abadi. Jiwa-jiwa juga abadi. Namun, mereka menanggalkan badan lama mereka yang berwujud jasmani dan mengenakan badan yang baru. Anda berasal dari marga Shiva yang tak berwujud jasmani, jadi Anda tidak bisa mengatakan “kumar” dan “kumari” untuk marga Shiva. Dalam hal jiwa, Anda tidak bisa menyebutkan “kumar” dan “kumari”. Namun, sebagai anak-anak Prajapita Brahma, ada sebutan “kumar” dan “kumari”. Anda milik marga Shiva sejak awal. Shiva Baba tidak memasuki siklus kelahiran dan kelahiran kembali. Anda, jiwa-jiwa, mengalami kelahiran kembali. Achcha, Anda dahulu adalah jiwa-jiwa yang sedemikian dermawan. Bagaimana Anda kemudian menjadi jiwa-jiwa berdosa? Sang Ayah berkata, “Anda, orang-orang Bharata, menampar wajah Anda sendiri.” Anda menyebut Beliau sebagai Sang Ayah Yang Maha Tinggi, tetapi Anda kemudian mengatakan bahwa Beliau berada

di mana-mana. Anda telah menempatkan Sang Ayah, yang mengubah Anda menjadi jiwa-jiwa dermawan, ke dalam anjing, kucing, kerikil, dan bebatuan. Beliau adalah Ayah Anda yang tak terbatas, Yang Esa, yang telah Anda ingat. Beliau menciptakan para Brahmana melalui bibir Prajapita Brahma. Anda, para Brahmana, kemudian menjadi dewa-dewi. Hanya Sang Ayah Yang Esalah yang menyucikan jiwa-jiwa yang tidak suci. Anda paling banyak menghina Beliau; oleh sebab itu, Anda akan dituntut secara hukum di hadapan Dharamraj. Sebenarnya, musuh terbesar Anda adalah Rahwana, lima sifat buruk. Anda sekarang memiliki intelek Rama (intelek Ketuhanan). Semua orang yang lain memiliki intelek Rahwana (intelek iblis). Anda dahulu begitu bahagia di kerajaan Rama, sedangkan sekarang, di kerajaan Rahwana, Anda begitu menderita. Di sana, ada dinasti yang suci; di sini, ada dinasti yang tidak suci. Sekarang, instruksi siapa yang harus Anda ikuti? Yang Esa, yang tak berwujud jasmani, adalah Sang Penyuci. Orang-orang mengatakan bahwa Tuhan berada di mana-mana, atau bahwa Beliau hadir di segala tempat. Mereka juga menyuruh orang lain bersumpah berdasarkan kesadaran itu. Hanya Anda anak-anak yang tahu bahwa Sang Ayah hadir pada saat ini. Kita bisa melihatnya dengan mata fisik ini. Sang jiwa tahu bahwa Parampita Paramatma (Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi) telah hadir dalam badan ini. Kita mengetahui dan mengenali Beliau. Shiva Baba sekali lagi telah memasuki badan Brahma dan menjelaskan intisari semua Weda dan kitab suci. Beliau mengungkapkan rahasia tentang permulaan, pertengahan, dan akhir dunia serta menjadikan kita trikaldarshi. Mereka yang swadarshanchakradhari (pemutar chakra kesadaran diri) juga disebut trikaldarshi (mengetahui tentang tiga aspek waktu). Vishnu digambarkan memegang chakra. Anda, para Brahmana, selanjutnya menjadi dewa-dewi. Jiwa dan badan dewa-dewi itu suci, sedangkan badan Anda tercipta melalui sifat buruk nafsu birahi. Meskipun menjelang saat akhir Anda jiwa-jiwa menjadi suci, badan Anda akan tetap tidak suci. Oleh sebab itu, Anda tidak bisa digambarkan memegang chakra kesadaran diri. Hanya ketika Anda menjadi sempurna, barulah Anda bisa menjadi bagian dari rosario kemenangan Vishnu. Pertama-tama, ada rosario Rudra, kemudian ada rosario Vishnu. Rosario Rudra terdiri dari jiwa-jiwa yang tak berwujud jasmani, kemudian ketika jiwa-jiwa memasuki dunia fisik dan memerintah kerajaan, mereka menjadi bagian dari rosario Vishnu. Anda hanya memahami hal-hal ini pada saat ini. Orang-orang bernyanyi kepada Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, “Wahai, Sang Penyuci, datanglah!” Jadi, Beliau pasti hanya Satu. Anda tahu bahwa hanya ada satu Sang Ayah, yang menyucikan semua jiwa yang tidak suci. Ini membuktikan bahwa Tuhan, Sang Ayah yang terkasih, yang tak berwujud jasmani, adalah Sang Penyuci. Beliaulah Sang Ayah yang agung. Manusia memanggil-manggil kepada ayah lokik mereka yang tidak agung, tetapi pada saat menghadapi kesengsaraan, mereka mengingat Parampita Paramatma. Hal-hal ini harus dipahami. Terlebih dahulu, jelaskanlah satu aspek ini kepada mereka, “Apa hubungan Anda dengan Parampita Paramatma?” Orang-orang merayakan hari kelahiran Shiva. Pujian Parampita Paramatma yang tak berwujud jasmani sangatlah tinggi. Semakin tinggi ujiannya, semakin tinggi juga gelar yang diraih. Baba memiliki gelar yang sangat hebat. Pujian dewa-dewi itu umum: penuh dengan semua kebajikan luhur, 16 derajat surgawi sempurna. Kekerasan terbesar yang berlangsung sejak permulaan, pertengahan, hingga akhirnya, adalah menggunakan pedang sifat buruk nafsu birahi dan mendatangkan kesengsaraan atas satu sama lain. Itu merupakan wujud kekerasan yang sangat besar. Anda sekarang harus menjadi tanpa kekerasan ganda. Tuhan berbicara, “Wahai, anak-anak, Anda adalah jiwa-jiwa. Saya adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Anda telah tenggelam dalam samudra racun selama 63 kelahiran. Saya sekarang membawa Anda ke samudra susu. Selama waktu yang singkat dalam periode akhir ini, bersumpahlah untuk hidup suci.” Bukankah petunjuk ini bagus? Orang-orang bahkan berkata, “Sucikanlah kami!” Jiwa-jiwa yang suci tinggal di hunian kebebasan. Di zaman emas, terdapat kebebasan dalam hidup. Sang Ayah berkata, “Jika Anda ingin memasuki dinasti surya, berupayalah sepenuhnya. Ingatlah Saya dan juga inspirasilah orang lain

untuk melakukan hal serupa. Semakin Anda menjadi swadarshanchakradhari, semakin banyak Anda menginspirasi orang lain untuk melakukan hal serupa, sehingga semakin tinggi juga status yang akan Anda klaim.” Sekarang, lihatlah anak ini, Prem, yang tinggal di Dehradun. Tadinya, tidak ada penduduk Dehradun yang swadarshanchakradhari. Bagaimana mungkin mereka sekarang telah menjadi swadarshanchakradhari? Prem telah menjadikan mereka sama seperti dirinya. Dengan menjadikan orang lain sama seperti diri Anda, pohon dewa-dewi perlahan-lahan membesar. Berupayalah untuk membantu mereka yang buta agar bisa melihat. Anda bebas selama delapan jam. Anda memang harus menjalankan bisnis dan sebagainya untuk menafkahi badan Anda, tetapi ke mana pun Anda pergi, berupayalah untuk mengingat Saya. Semakin banyak Anda mengingat Baba, semakin besar kedamaian yang Anda donasikan ke seluruh dunia. Memberikan donasi kedamaian melalui yoga tidak begitu sulit. Kadang, Anda diharuskan duduk dalam yoga karena kekuatan perkumpulan lebih besar. Brahma Baba telah menjelaskan, “Ingatlah Shiva Baba dan beri tahulah Beliau, ‘Baba, orang ini berasal dari marga kita; tolong bukalah gembok pada intelegnya.’ Ini juga cara yang jitu untuk mengingat Baba. Pertahankan latihan ini.” Anda harus mengingat Shiva Baba selagi beraktivitas, “Baba, berilah mereka berkah!” Hanya Sang Ayah Yang Maha Pengasih yang mampu memberikan berkah. “Wahai, Tuhan! Berilah belas kasih-Mu terhadap orang ini!” Permohonan ini hanya ditujukan kepada Tuhan. Beliaulah Yang Esa, yang penuh belas kasih, penuh pengetahuan, dan penuh kebahagiaan tiada tara. Beliau juga penuh dengan kesucian dan cinta kasih. Oleh sebab itu, di antara Anda, permata-permata marga Brahmana, harus terdapat banyak cinta kasih. Jangan mendatangkan kesengsaraan atas siapa pun. Di sana, bahkan binatang pun tidak mendatangkan kesengsaraan atas siapa pun. Anda anak-anak tinggal dalam rumah tangga, tetapi sesama saudara saling bertengkar karena urusan sepele! Di sana, bahkan binatang pun tidak pernah bertengkar. Anda harus belajar. Sang Ayah berkata, “Jika Anda tidak belajar, Anda akan menanggung banyak hukuman; status Anda akan hancur.” Mengapa kita mau menerima hukuman? Kita seharusnya lulus dengan pujian. Seiring perkembangan Anda lebih lanjut, Baba akan memberi Anda penglihatan ilahi tentang segala sesuatu. Waktu semakin menipis, jadi bergegaslah! Ketika orang jatuh sakit, mereka diberi tahu untuk merapalkan nama Rama. Mereka juga merapalkannya dalam hati. Ada beberapa anak yang akan menjadi sangat pandai menjelang saat akhir. Mereka akan berupaya dan maju pesat; Anda akan menyaksikan banyak keajaiban. Akan ada peran sandiwara yang luar biasa menjelang saat terakhir. Pujian dinyanyikan pada saat akhir. Pada waktu itu, Anda akan merasakan kegembiraan luar biasa. Mereka yang tidak memiliki pengetahuan akan jatuh tak sadarkan diri. Dalam pembedahan, dokter bedah tidak mengizinkan orang yang lemah untuk berada di dekat pasien. Lihatlah, apa yang terjadi pada masa perpecahan antara India dan Pakistan! Anda semua menyaksikan apa yang telah terjadi. Nanti, akan datang masa yang sangat menyiksa; itu disebut “pertumpahan darah tanpa alasan”. Anda akan memerlukan keberanian yang luar biasa untuk sanggup menyaksikannya. Kisah Anda berlangsung selama 84 kelahiran. Kita dahulu adalah dewa-dewi yang memerintah kerajaan, kemudian kita terpengaruh oleh Maya dan jatuh ke jalan dosa. Kita sedang menjadi dewa-dewi sekali lagi. Teruslah mengingat hal ini, maka perahu Anda akan menyeberang. Inilah yang disebut “swadarshanchakra” (memutar chakra kesadaran diri). Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

#### **Intisari untuk dharna:**

1. Jadilah penuh dengan semua kebajikan luhur, seperti Sang Ayah. Hiduplah dengan satu sama lain dengan penuh cinta kasih. Jangan mendatangkan kesengsaraan atas siapa pun.

2. Berlatihlah mengingat Sang Ayah selagi berjalan dan beraktivitas. Teruslah mengingat Baba dan donasikanlah kedamaian ke seluruh dunia.

**Berkah:** Semoga Anda menjadi penghancur rintangan dan memiliki keyakinan dalam intelek Anda serta terus-menerus tak tergoyahkan dengan memahami rahasia pengetahuan. Dengan tetap stabil dalam tahapan penghancur rintangan, sebesar apa pun rintangan yang datang, Anda akan merasa bahwa itu sekadar permainan. Dengan menganggapnya sebagai permainan, Anda tidak akan merasa takut, melainkan Anda dengan gembira akan menjadi pemenang, ringan, dan bercahaya. Ketika Anda menyadari pengetahuan drama, setiap rintangan terasa “tidak ada yang baru”. Itu tidak akan terkesan seperti hal baru, melainkan sudah sangat lama. Anda telah menjadi pemenang begitu banyak kali; mereka, yang memiliki keyakinan dalam intelek mereka, memahami rahasia pengetahuan dan memiliki Achalghar (rumah stabilitas) sebagai memorial mereka.

**Slogan:** Ketika Anda memiliki kekuatan tekad, kesuksesan menjadi kalung bunga di leher Anda.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*

### **Perkataan luhur yang tak ternilai dari Mateshwariji**

Kita pasti menerima buah dari perbuatan apa pun yang kita lakukan, entah baik ataupun buruk. Contohnya, ketika orang memberikan donasi, melakukan perbuatan amal, menciptakan api persembahan, atau mengadakan ritual pemujaan, mereka mengira bahwa donasi apa pun yang telah mereka berikan dalam nama Tuhan pasti terkumpul di balairung Tuhan, sehingga ketika mereka meninggal, mereka pasti akan menerima buah dari perbuatan itu dan mencapai kebebasan. Akan tetapi, kita tahu bahwa dengan melakukan semua itu, tidak ada manfaat permanen. Kita pasti menerima kebahagiaan yang bersifat fana dan sementara untuk perbuatan apa pun yang kita lakukan. Sebelum kita terus-menerus merasakan kepuasan batin dalam kehidupan nyata, kita tidak bisa menerima imbalan. Bahkan seandainya Anda bertanya kepada orang-orang, “Sudahkah Anda menerima manfaat penuh dari segala sesuatu yang telah Anda perbuat?” mereka pasti tidak bisa memberikan jawaban apa pun kepada Anda. Bagaimana kita bisa mengetahui apakah semua itu terkumpul bersama Tuhan atau tidak? Sebelum Anda melakukan perbuatan luhur dalam kehidupan nyata Anda, sebesar apa pun upaya yang Anda lakukan, Anda tidak akan bisa menerima mukti (kebebasan) maupun jeevan mukti (kebebasan dalam hidup). Sekalipun ada begitu banyak orang suci dan jiwa agung, selama mereka tidak memiliki pengetahuan tentang karma, perbuatan mereka tidak bisa menjadi karma netral, dan mereka juga tidak bisa menerima mukti maupun jeevan mukti. Mereka bahkan tidak mengetahui tentang agama yang sejati maupun karma yang benar. Mereka tidak bisa menerima kebebasan dengan sekadar merapalkan nama Rama. Mereka hanya mengira bahwa mereka akan menerima kebebasan setelah mereka mati; mereka bahkan tidak tahu bagaimana mereka bisa memperoleh manfaat setelah mati. Sama sekali tidak. Entah seseorang melakukan perbuatan baik maupun buruk dalam kehidupannya, dia pasti harus menerima konsekuensinya dalam kehidupan ini. Kita menerima semua pengetahuan ini, tentang cara untuk melakukan perbuatan suci dan menciptakan kehidupan kita, dari Tuhan, Pengajar kita, secara

nyata. Achcha.